

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka kesimpulannya terdapat pengaruh yang signifikan antara *school engagement* terhadap motivasi berprestasi siswa pada siswa kelas VIII di MTs N 1 Cirebon. Kesimpulan tersebut didapat berdasarkan hasil sebagai berikut :

1. Hasil analisis data menunjukkan tingkat *school engagement* pada siswa kelas VIII di MTs N 1 Cirebon berada pada kategori **sedang** dengan presentase 72,17%. Hal ini menggambarkan bahwa siswa terlibat pada kegiatan sekolah, mampu mengelola emosional seperti reaksi saat terlibat dalam kegiatan sekolah yang berpengaruh terhadap rasa kepemilikan pada sekolah serta kemampuan dan perhatian siswa dalam memahami dan menguasai keterampilan di sekolah walaupun belum optimal.
2. Tingkat motivasi berprestasi pada siswa kelas VIII di MTs N 1 Cirebon rata-rata berada pada kategori sedang dengan presentase 77,037%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa bertanggung jawab terhadap perannya sebagai siswa, memiliki target yang dicapai dalam belajar, mengoptimalkan dan mengembangkan kreatifitas diri, pantang menyerah untuk mencapai kesuksesan, menetapkan standar sesuai dengan kemampuan dirinya walaupun belum berkembang secara maksimal, serta mampu mengontrol dan mempertimbangkan keputusan sesuai dengan tujuan yang dicapai.
3. Berdasarkan uji regresi linear sederhana didapat tingkat signifikansi 0,000 < 0,05 dan nilai koefisien regresi berkorelasi positif dengan nilai 0,723 menyatakan bahwa setiap nilai *school engagement* bertambah 1% maka tingkat motivasi berprestasi bertambah sebesar 0,723 sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel *school engagement* terhadap motivasi berprestasi adalah positif. Besar sumbangan variabel *school engagement* terhadap variabel motivasi berprestasi sebesar 60,3%, sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **B. Saran**

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti memiliki beberapa saran, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Sekolah, lembaga sekolah dapat menerapkan program peningkatan keterlibatan siswa di sekolah sebagai upaya, untuk meminimalisir permasalahan-permasalahan yang terjadi pada siswa seperti penurunan motivasi siswa serta kasus drop out siswa di sekolah. Seperti, penerapan belajar interaktif, belajar berbasis proyek dan kegiatan ekstrakurikuler dan mengadakan kompetisi antar kelas atau siswa.
2. Bagi orang tua, diharapkan mampu menerapkan pola asuh yang baik untuk mendidik, pola asuh mampu memberikan hubungan yang positif dengan motivasi siswa.
3. Bagi siswa, keterlibatan siswa disekolah merupakan hal penting karena keterlibatan yang mencakup aspek perilaku, emosi dan kognitif yang terikat erat dengan prestasi akademik siswa.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memperluas penelitian dengan memperluas ruang lingkup penelitian, seperti menambah sampel serta objek penelitian berdasarkan jenis kelamin dan usia.